

PENGARUH PERSEPSI, LOKASI, DAN PENGETAHUAN TERHADAP MINAT MEMBUKA REKENING BANK SYARIAH INDONESIA (BSI) PADA MASYARAKAT KECAMATAN ASTAMBUL

Salmiah¹, Yulida Mardini², Husna Karimah³

¹²Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAI Darussalam Martapura

³Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin

e-mail: 1salmiahhh712@gmail.com, 2yulidanur20@gmail.com,

3husna.karimah@ulm.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji persepsi, lokasi, dan pengetahuan terhadap minat membuka rekening BSI. Dengan adanya persepsi, terjangkaunya lokasi dan bertambahnya tingkat pengetahuan masyarakat akan meningkatkan minat membuka rekening di BSI. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian kuantitatif deskriptif dan sumber data yang digunakan adalah data primer. Sebanyak 100 orang masyarakat Kecamatan Astambul dipilih sebagai responden. Berdasarkan hasil analisis persepsi dan pengetahuan memiliki pengaruh secara parsial terhadap minat membuka rekening BSI dengan t_{hitung} sebagai 4,415 > t_{tabel} 1,661 dan t_{hitung} sebanyak 4,726 > t_{tabel} 1,661 secara berurutan. Dimana H_0 ditolak, artinya persepsi dan pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat membuka rekening. Sedangkan lokasi tidak berpengaruh secara parsial terhadap minat membuka rekening BSI dengan t_{hitung} 1,196 < t_{tabel} 1,661. Dimana H_0 diterima, berarti lokasi tidak memiliki pengaruh secara parsial terhadap minat membuka rekening. Serta persepsi, lokasi, dan pengetahuan memiliki pengaruh secara simultan terhadap minat membuka rekening BSI dengan uji F didapatkan F_{hitung} 39,448 > F_{tabel} 2,698. Dimana H_0 ditolak, artinya persepsi, lokasi, dan pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat membuka rekening BSI. Hasil R^2 didapatkan 53,8% menunjukkan bahwa variabel persepsi, lokasi, dan pengetahuan berpengaruh secara bersama-sama.

Kata Kunci : Persepsi, Lokasi, Pengetahuan, Minat menggunakan BSI

Abstrack

This research aims to analyze perceptions, location, and knowledge regarding the interest in opening a BSI account. The presence of perceptions, accessible locations, and increased public knowledge will enhance the interest in opening accounts at BSI. This study employs quantitative research methods with a descriptive quantitative research type, utilizing primary data sources. A total of 100 residents from Astambul District were selected as respondents. Based on the analysis results, perceptions and knowledge partially influence the interest in opening a BSI account, with t values of 4.415 > t table 1.661 and 4.726 > t table 1.661, respectively. Therefore, the null

hypothesis (Ho) is rejected, indicating that perceptions and knowledge have a positive and significant effect on the interest in opening an account. Conversely, location does not partially influence the interest in opening a BSI account, with a t value of $1.196 < t \text{ table } 1.661$. In this case, the null hypothesis (Ho) is accepted, meaning that location does not have a partial influence on the interest in opening an account. Additionally, perceptions, location, and knowledge have a simultaneous influence on the interest in opening a BSI account, with an F-test result of F value $39.448 > F \text{ table } 2.698$. Here, the null hypothesis (Ho) is rejected, indicating that perceptions, location, and knowledge have a positive and significant influence on the interest in opening a BSI account. The R² result is 53.8%, showing that the variables of perceptions, location, and knowledge collectively have an influence.

Keywords: Perception, Location, Knowledge, Interest in Using BSI

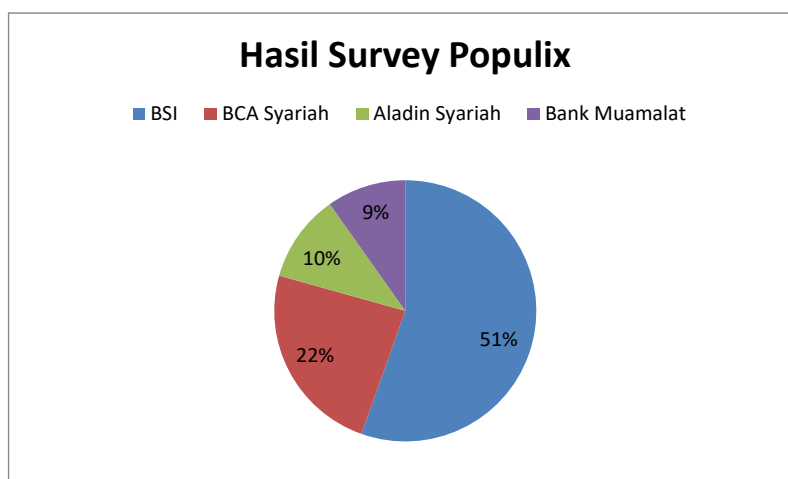
Accepted: 3 July 2024	Reviewed: 13 January 2025	Published: 24 January 2025
--------------------------	------------------------------	-------------------------------

A. Pendahuluan

Sebagai negara berkembang, Indonesia harus menjaga kestabilan perekonomiannya dengan berbagai cara di tengah gejolak ekonomi dunia. Setiap tahun bahkan kuartal dilakukan evaluasi untuk melihat sejauh mana pertumbuhan ekonomi Indonesia dilihat dari berbagai indikator. Salah satu cara melihat pertumbuhan ekonomi adalah dengan melihat dari Produk Domestik Bruto (PDB). Hal ini terlihat pada triwulan tiga tahun 2023, Produk Domestik Bruto (PDB) tumbuh positif sebesar 4,94%, meski persentase ini sedikit lebih rendah dibandingkan kuartal kedua yaitu 5,17% Indonesia tetap berhasil memelihara kinerjanya yang relatif kokoh (Badan Kebijakan Fiskal Republik Indonesia, 2023). Selain itu, pertumbuhan ekonomi juga dapat dilihat dari kemampuan negara untuk mengatur peredaran uang antara pihak yang kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana. Dalam hal ini, negara membutuhkan lembaga yang bisa menjadi perantara antara kedua belah pihak tersebut yaitu lembaga keuangan (Herlina, 2021). Sebagai negara yang memiliki dualitas sistem keuangan, Lembaga keuangan Syariah juga diakui di Indonesia. Perbedaannya adalah lembaga keuangan syariah dalam mengelola dana baik untuk disalurkan maupun untuk menerima dana dari masyarakat harus memastikan sesuai dengan prinsip syariah tanpa terkecuali. Oleh karena itu, Bank syariah sebagai salah satu lembaga keuangan syariah akan terlibat aktif dalam mengelola dana yang diterima oleh lembaga tersebut (Zaelani, 2022; Sulistyowati & Putri, 2021).

Undang-Undang Nomor 72 Tahun 1992 tentang perbankan yang telah direvisi oleh Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 sebagai landasan hukum bank syariah (Pemerintah Pusat, 1992). Dengan disahkan Undang-undang ini,

artinya negara memberikan wewenang secara penuh kepada Lembaga keuangan syariah khususnya pada bank syariah untuk beraktivitas sebagai lembaga intermediari dengan menerapkan prinsip syariah pada setiap lini kegiatannya. Salah satu bank syariah yang paling diminati yaitu Bank Syariah Indonesia (BSI). Hal ini diketahui dari hasil survey yang dilakukan oleh Populix di bulan maret 2023 kepada 1,014 peserta di penjuru Indonesia. Bisa diamati pada diagram berikut :(Annur, 2023)



Pada tanggal 1 februari 2021 berdirinya BSI dari penggabungan 3 lembaga bank syariah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yaitu Bank Syariah Mandiri (BSM), BRI Syariah (BRIS), BNI Syariah (BNIS). Produk unggulan BSI yaitu tabungan baik Easy Wadiah dan Easy Mudharabah, selain itu banyak produk tabungan lainnya (Imran & Hendrawan, 2018).

Tingginya keinginan masyarakat untuk membuat tabungan di bank syariah khususnya di BSI nampaknya tidak berlaku pada daerah Kabupaten Banjar khususnya Kecamatan Astambul. Pada pra penelitian, peneliti menemukan masih banyak warga Astambul yang belum memiliki rekening di Bank syariah. Hal ini sangat menarik mengingat mayoritas warga Astambul adalah beragama Islam. Selain itu, Banyak masyarakat tidak bisa lepas dari layanan perbankan dan pasti mempunyai pandangan juga penilaian berbeda mengenai bank syariah dan fungsinya sebagai lembaga intermediari Secara Psikologis, persepsi berhubungan dengan cara seseorang berinteraksi dengan lingkungannya sehingga terjadi hubungan timbal balik dan saling memengaruhi (Sumarandak et al., 2021). Lokasi strategis dan pemahaman tentang produk bank syariah juga menjadi faktor penentu minat seseorang dalam membuka rekening di BSI. Masa kini, penggunaan jasa perbankan apalagi BSI cukup dibutuhkan masyarakat untuk berintreraksi dengan mempertimbangkan aspek persepsi, lokasi, dan pengetahuan. Disebabkan

oleh alasan tersebut, penulis tertarik meneliti variabel persepsi, lokasi dan pengetahuan bagi masyarakat di Kecamatan Astambul berdasarkan faktor-faktor yang disebutkan.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dan fokus pada jenis penelitian kuantitatif deskriptif. Untuk mendapatkan responden, peneliti melakukan pengumpulan informasi tentang jumlah total warga Kecamatan Astambul dari kantor Kecamatan Astambul. Peneliti mendapatkan jumlah populasi yaitu keseluruhan warga Astambul sebanyak 37.281 orang. Kemudian dari data populasi tersebut peneliti menggunakan rumus Slovin untuk menghitung jumlah sampel yang akan diteliti. Hasil dari penghitungan rumus Slovin ditemukan sebanyak 100 orang warga Astambul bisa mengisi kuesioner yang disiapkan untuk penarikan data lapangan dan digunakan sebagai data primer. Penelitian ini memiliki tiga variabel bebas dan satu variabel terikat, oleh karena itu analisis linier berganda digunakan untuk menguji pengaruh variabel-variabel tersebut. Sehingga, uji instrumen seperti uji validitas dan uji reliabilitas, kemudian uji normalitas, dilanjutkan dengan uji asumsi klasik yaitu uji heteroskedastisitas dan multikolinieritas dilakukan sebelum regresi linier berganda dilakukan. Kemudian, uji koefisien determinasi (R^2) dilakukan untuk mengetahui kontribusi variabel-variabel bebas dapat mempengaruhi variabel terikat dalam model regresi.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas dikerjakan untuk menentukan kelayakan sebuah instrumen yang diteliti dapat dilihat pada perbandingan $r_{hitung} > r_{tabel}$ (Slamet & Wahyuningsih, 2022)

Hasil Uji Validitas Persepsi

Item	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Keterangan
X _{1.1}	0,411	0,198	Valid
X _{1.2}	0,676	0,198	Valid
X _{1.3}	0,620	0,198	Valid
X _{1.4}	0,781	0,198	Valid
X _{1.5}	0,730	0,198	Valid
X _{1.6}	0,615	0,198	Valid

Sumber : Data Primer diolah dengan SPSS 26

Hasil Uji Validitas Lokasi

Item	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Keterangan
X _{2.1}	0,776	0,198	Valid
X _{2.2}	0,719	0,198	Valid
X _{2.3}	0,774	0,198	Valid
X _{2.4}	0,681	0,198	Valid
X _{2.5}	0,669	0,198	Valid

Sumber : Data Primer diolah dengan SPSS 26

Hasil Uji Validitas Pengetahuan

Item	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Keterangan
X _{3.1}	0,656	0,198	Valid
X _{3.2}	0,535	0,198	Valid
X _{3.3}	0,735	0,198	Valid
X _{3.4}	0,596	0,198	Valid
X _{3.5}	0,775	0,198	Valid
X _{3.6}	0,486	0,198	Valid
X _{3.7}	0,437	0,198	Valid

Sumber : Data Primer diolah dengan SPSS 26

Hasil Uji Validitas Minat

Item	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Keterangan
Y _{.1}	0,711	0,198	Valid
Y _{.2}	0,743	0,198	Valid
Y _{.3}	0,783	0,198	Valid
Y _{.4}	0,821	0,198	Valid
Y _{.5}	0,738	0,198	Valid

Sumber : Data Primer diolah dengan SPSS 26

Mengacu ditabel, terlihat hasil uji instrumen untuk semua variabel memiliki nilai $R_{hitung} > R_{tabel}$. Maka sebab itu, bisa dipastikan setiap instrumen penelitian ini dapat diandalkan dan relevan, sehingga cocok diterapkan dalam penelitian.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas diuji melalui aplikasi SPSS 26 dengan dasar pengambilan keputusan yang sudah ditentukan sebelumnya yaitu jika $\alpha > 0,60$ (Puspasari & Puspita, 2022)

Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach's Alpha	Batas	Keterangan
1	X ₁	0,719	0,60	Reliabel
2	X ₂	0,773	0,60	Reliabel
3	X ₃	0,719	0,60	Reliabel
4	Y	0,816	0,60	Reliabel

Sumber : Data Primer diolah dengan SPSS 26

Diperoleh pengujian reliabilitas instrumen menyimpulkan bahwa tiap variabel memiliki nilai $\alpha > 0,60$. Hal ini berarti instrumen tersebut reliabel dan menghasilkan data yang dapat dipertanggungjawabkan, sehingga layak diterapkan untuk penelitian.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

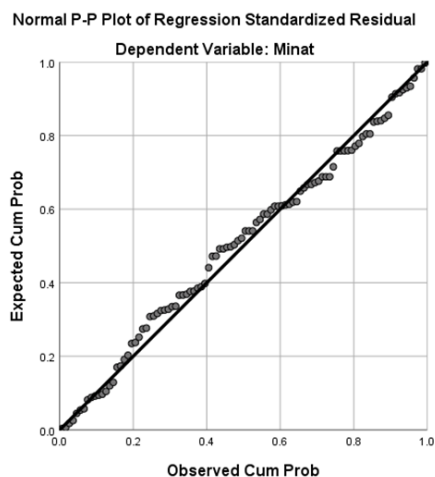
Tujuan dilaksanakannya uji normalitas agar bisa menguji sebuah data yang dihasilkan apabila menunjukkan distribusi normal atau tidak. Normalitas diukur melalui analisis *statistic* menggunakan Kolmogorov-Smirnov dimana data memperlihatkan distribusi normal bila *Asymp. Sig (2-tailed) > 0,05*, Normal P-P Plot menampilkan pola sebaran disekitar garis diagonal, juga grafik histogram (Laylan Syafina, 2019).

Hasil Uji Normalitas (Kolmogorov-Smirnov)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.61530896
Most Extreme Differences	Absolute	.065
	Positive	.049
	Negative	-.065
Test Statistic		.065
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

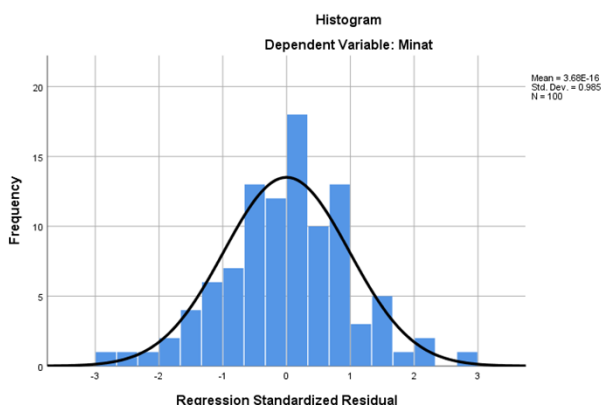
Sumber : Data Primer diolah dengan SPSS 26, 2024

Hasil Uji Normalitas (Normal P-P Plot)



Sumber : Data Primer diolah dengan SPSS 26

Hasil Uji Normalitas (Histogram)



Sumber : Data Primer diolah dengan SPSS 26

Pada percobaan normalitas diatas menggunakan Kolmogorov-Smirnov didapatkan $0,200 > \alpha 0,05$, yang berarti data mengikuti distribusi normal. Pengujian normal P-P Plot memperlihatkan titik-titik tersebar disekitar diagonal, lalu histogram memberi pola distribusi yang condong ke arah kanan, jadi dapat disimpulkan berdistribusi normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Tujuan pengujian yakni untuk menilai adakah terdapat perbedaan varians residu antara satu pemantauan ke pemantauan lainnya dalam model regresi. Jika varians residu berbeda, sehingga tidak ada gejala heteroskedastisitas (Ghozali, 2018).

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.287	.938		-.306	.760
	Persepsi	.092	.055	.204	1.658	.100
	Lokasi	.012	.051	.027	.238	.813
	Pengetahuan	-.016	.046	-.045	-.349	.728

a. Dependent Variable: Abs_RES

Sumber : Data Primer diolah dengan SPSS 26, 2024

Tingkat signifikansi Persepsi adalah $0,100 > \alpha 0,05$, Lokasi adalah $0,813 > \alpha 0,05$, dan Pengetahuan adalah $0,728 > \alpha 0,05$. Hal Ini menyatakan kalau tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

c. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas dalam model regresi dipakai untuk mengidentifikasi adanya keterkaitan antara variabel bebas. Multikolinearitas bisa dinilai dengan menganalisis VIF. Sebuah regresi dianggap tidak mengalami multikolinearitas jika nilai tolerance $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 (Ghozali, 2018).

Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-1.180	1.502		-.786	.434		
	Persepsi	.392	.089	.371	4.415	.000	.661	1.512
	Lokasi	.096	.082	.092	1.169	.245	.753	1.327
	Pengetahuan	.349	.074	.413	4.726	.000	.610	1.639

a. Dependent Variable: Minat

a. Dependent Variable: Minat

Sumber : Data Primer diolah dengan SPSS 26, 2024

Bisa diamati hasil uji multikolinearitas tersebut, variabel persepsi memiliki jumlah $VIF = 1,512 < 10$ dan tolerance $0,661 > 0,10$, Lokasi memiliki $VIF = 1,327 < 10$ dan tolerance $0,753 > 0,10$, serta Pengetahuan memiliki $VIF = 1,639 < 10$ dan tolerance $0,610 > 0,10$. Sebab itu, kesimpulannya yaitu tidak terpenuhi gejala multikolinearitas pada masing-masing elemen yang dipakai.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Menguji pengaruh jika variabel bebas lebih dari satu terhadap variabel terikat. Dengan nilai koefisien : (Yuliara, 2016)

- Nilai 0 menyatakan bahwa variabel respon tidak dipengaruhi oleh X_1 , X_2 , dan X_3 .
- Nilai negatif variabel dependen menunjukkan hubungan berkebalikan dengan variabel independen.
- Nilai positif menunjukkan adanya keterkaitan searah antara variabel dependen dengan variabel independen.

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a								
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-1.180	1.502		-.786	.434		
	Persepsi	.392	.089	.371	4.415	.000	.661	1.512
	Lokasi	.096	.082	.092	1.169	.245	.753	1.327
	Pengetahuan	.349	.074	.413	4.726	.000	.610	1.639

a. Dependent Variable: Minat

a. Dependent Variable: Minat

Sumber : Data Primer diolah dengan SPSS 26, 2024

$$[Y = a + b_1 x_1 + b_2 x_2 + b_3 x_3 + e]$$

$$[Y = -1,180 + 0,392X_1 + 0,096X_2 + 0,349X_3 + e]$$

Berdasarkan nilai koefisien struktur regresi tersebut, dapat dikatakan bahwa persepsi, lokasi, dan pengetahuan memiliki pengaruh terhadap minat membuka rekening BSI.

4. Uji Hipotesis

a. Uji t

Supaya memahami pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Hipotesis yang diterapkan dipengujian ini ialah: (Syafriada Hafni Sahir, 2021)

Ho ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, yang berarti mempunyai pengaruh antara variabel X terhadap Y.

Ho diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, yang berarti tidak punya pengaruh antara variabel X terhadap Y.

Hasil Uji t

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-1.180	1.502		-.786	.434	
	Persepsi	.392	.089	.371	4.415	.000	.661
	Lokasi	.096	.082	.092	1.169	.245	.753
	Pengetahuan	.349	.074	.413	4.726	.000	.610

a. Dependent Variable: Minat

Sumber : Data Primer diolah dengan SPSS 26, 2024

1. Persepsi mempengaruhi Minat Membuka Rekening secara Parsial Berdasarkan hasil perhitungan $t_{hitung} 4,415 > t_{tabel} 1,661$ dan (Sig) $0,000 < 0,05$. Oleh sebab itu, H_0 ditolak dan H_1 diterima, berarti persepsi memiliki pengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap minat membuka rekening.
2. Lokasi Tidak Mempengaruhi Minat Membuka Rekening Secara Parsial Berdasarkan hasil perhitungan $t_{hitung} 1,169 < t_{tabel} 1,661$ dan (Sig) $0,245 > 0,05$. Dapat dikatakan H_0 diterima dan H_1 ditolak, berarti Lokasi tidak memiliki pengaruh parsial terhadap minat membuka rekening.
3. Pengetahuan Mempengaruhi Minat Membuka Rekening secara Parsial Berdasarkan hasil penjumlahan $t_{hitung} 4,726 > t_{tabel} 1,661$ dan (Sig) $0,000 < 0,05$. Dapat dikatakan, H_0 ditolak dan H_1 diterima, menandakan pengetahuan memiliki pengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap minat membuka rekening.

b. Uji F

Uji F merupakan tes untuk menentukan apakah seluruh variabel independen secara kolektif memengaruhi variabel dependen dengan membandingkan f_{hitung} dengan f_{tabel} . (Aprilyanti, 2017).

Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	318.437	3	106.146	39.448	.000 ^b
	Residual	258.313	96	2.691		
	Total	576.750	99			
a. Dependent Variable: Minat						
b. Predictors: (Constant), Pengetahuan, Lokasi, Persepsi						

Sumber : Data Primer diolah dengan SPSS 26, 2024

Dihasilkan Uji F, pengujian variabel independen secara bersamaan terhadap variabel dependen menunjukkan bahwa nilai f_{hitung} 39.448 > f_{tabel} 2,698, dan (Sig) 0,000 < 0,05. Hal ini berarti H_0 ditolak, yang menunjukkan bahwa variabel Persepsi, Lokasi, dan Pengetahuan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat membuka rekening di BSI.

5. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) dipakai untuk mengukur persentase variasi dalam variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen (Syafrida Hafni Sahir, 2021).

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.743 ^a	.552	.538	1.640
a. Predictors: (Constant), Pengetahuan, Lokasi, Persepsi				
b. Dependent Variable: Minat				

Sumber : Data Primer diolah dengan SPSS 26, 2024

Dapat diperhatikan nilai R^2 adalah 0,538. Nilai R^2 diperoleh dari menguadratkan nilai indeks korelasi. Jadi, nilai koefisien determinasi (R^2) tersebut 0,538 atau setara dengan 53,8%. Ini berarti bahwa variabel

Persepsi, Lokasi, dan Pengetahuan secara serentak mempengaruhi variabel Minat membuka rekening sebanyak 53,8% sisanya disebabkan variabel lain di luar penelitian ini.

D. Analisis Data

1. Pengaruh Persepsi terhadap minat membuka rekening

Hasil pengujian parsial menunjukkan bahwa persepsi memiliki pengaruh terhadap minat membuka rekening. Ini dibuktikan dengan nilai $T_{hitung} = 4,415 > T_{tabel} = 1,661$. Artinya terdapat hubungan searah antara persepsi dengan minat membuka rekening. Semakin tinggi Persepsi maka semakin tinggi peluang peningkatan terhadap minat membuka rekening Bank Syariah Indonesia (BSI). Selaras dengan penelitian Karmila (2020), Ega Ainiyah (2023) yang menyatakan bahwa Persepsi berpengaruh terhadap Minat membuka rekening/menabung secara positif signifikan.

2. Pengaruh Lokasi terhadap minat membuka rekening

Berdasarkan penyajian data uji parsial menunjukkan bahwa variabel lokasi tidak memiliki pengaruh secara parsial terhadap terhadap minat membuka rekening hal ini dapat dilihat dari nilai T_{hitung} variabel persepsi sebesar 1,169 lebih kecil dari nilai T_{tabel} yaitu sebesar 1,661 dan nilai signifikansi nya sebesar $0,245 > 0,05$. Sejalan dengan penelitian pada Lestari et al., (2022), Agustin (2023) menyatakan bahwa variabel lokasi secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat menjadi nasabah/minat menabung. Maka dapat dikatakan bahwa lokasi tidak punya pengaruh karena disebabkan lokasi BSI dinilai cukup jauh dari Kecamatan Astambul apalagi untuk desa-desa yang tinggal dipedalaman juga ATM sulit ditemukan.

3. Pengaruh Pengetahuan terhadap minat membuka rekening

Pengetahuan memiliki pengaruh secara parsial terhadap minat membuka rekening diketahui hasil penjumlahan $T_{hitung} = 4,726 > T_{tabel} = 1,661$. Selaras dengan penelitian Yunita (2023), Dewi (2021) yang

menyatakan bahwa pengetahuan berpengaruh terhadap minat membuka rekening/menabung secara positif dan signifikan. Maka dapat dikatakan bahwa semakin bertambahnya pengetahuan masyarakat tentang Bank Syariah atau BSI maka juga akan semakin muncul minat untuk membuka rekening.

4. Pengaruh Persepsi, Lokasi, dan Pengetahuan terhadap Minat membuka rekening

Berdasarkan hasil Uji Simultan (F) diperoleh hasil $F_{hitung} = 39,448 > F_{tabel} = 2,698$ dan nilai Signifikansi $0,000 < 0,05$, yang berarti bahwa H_0 ditolak, artinya variabel Persepsi, Lokasi dan Pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap minat membuka rekening. Nilai R^2 adalah 0,538 atau sama dengan 53,8%. Dapat dikatakan bahwa variabel persepsi, lokasi, dan pengetahuan berpengaruh terhadap minat membuka rekening sehingga minat menabung akan semakin meningkat.

E. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa persepsi dan pengetahuan secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap minat membuka rekening di Bank Syariah Indonesia (BSI), sedangkan lokasi tidak memiliki pengaruh signifikan secara parsial. Sedangkan secara simultan, variabel persepsi, lokasi, dan pengetahuan bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat membuka rekening di Bank Syariah Indonesia (BSI). Hal ini ditunjukkan oleh nilai t_{hitung} untuk persepsi (4,415) dan pengetahuan (4,726) yang lebih besar dari t_{tabel} (1,661), serta hasil uji simultan menunjukkan bahwa dengan F_{hitung} (39,448) lebih besar dari F_{tabel} (2,698).

Daftar Rujukan

- Agustin, B. E. L. (2023). Pengaruh Lokasi, Promosi dan pengetahuan Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah Cabang Kopang (Studi Kasus Pada Generasi Milenial Kecamatan Janapria). *(Skripsi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram*.
- Ainiyah, E. (2023). *Pengaruh Persepsi, Kepercayaan Sistem Bagi Hasil Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah (Studi Pada Masyarakat di Wilayah Kecamatan Kalinda)*.
- Annur, C. M. (2023). BSI, Bank Syariah yang Paling Banyak Digunakan Masyarakat Indonesia. *Databoks.Katadata.Co.Id*, Maret, 1. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/05/03/bsi-bank-syariah-yang-paling-banyak-digunakan-masyarakat-indonesia>
- Aprilyanti, S. (2017). Pengaruh Usia dan Masa Kerja Terhadap Produktivitas Kerja (Studi Kasus: PT. OASIS Water International Cabang Palembang). *Jurnal Sistem Dan Manajemen Industri*, 1(2), 70. <https://doi.org/10.30656/jsmi.v1i2.413>
- Badan Kebijakan Fiskal Republik Indonesia. (n.d.). *Pertumbuhan Ekonomi Indonesia yang Kokoh di Tengah Tantangan Global*. <https://fiskal.kemenkeu.go.id/baca/2023/11/08/4471-pertumbuhan-ekonomi-indonesia-yang-kokoh-di-tengah-tantangan-global>
- Dewi, L. C. (2021). Pengaruh Pengetahuan Masyarakat Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah (Studi Pada Masyarakat Jorong Piliang Kecamatan Lima Kaum Kabupaten Tanah Datar). *Skripsi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Batusangkar*.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponogoro. <https://www.scribd.com/document/653374381/Ghozali-2018>
- Herlina, L. (2021). Fungsi bank Sebagai Lembaga Intermediasi Di Masa Pandemic Covid 19: Analisis Komparatif. *Indonesia Membangun*, 20(1), 28–42.
- Imran, I., & Hendrawan, B. (2018). Pengaruh Persepsi Masyarakat Batam Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menggunakan Produk Bank Syariah. *Journal of Applied Business Administration*, 1(2), 210. <https://doi.org/10.30871/jaba.v1i2.621>
- Karmila. (2020). Pengaruh Persepsi Masyarakat Ujung Lero Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah Parepare. *Skripsi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Parepare*. <http://repository.iainpare.ac.id/id/eprint/1198>
- Laylan Syafina. (2019). *Metode Penelitian Akuntansi Pendekatan Kuantitatif*. FEBI UIN-SU Press. <https://batukota.bps.go.id/publication/download.html?nrbvfeve=OTc4MDZhYzZhYzAyY2U4ZTBINTNlYmJm&xzmn=aHR0cHM6Ly9iYXR1a290YS5icHMuZ28uaWQvcHVibGljYXRpb24vMjAxNS8xMC8zMC85NzgwNmFjNmFjMDJjZThlMGU1M2ViYmYvc3RhdGlzdGlrYS1kYWVvYWgta290YS1iYXR1LTlwMTUuaHRtbA%253D>

- Lestari, D., Rafidah, & Embun Baining, M. (2022). PENGARUH PEMAHAMAN BAGI HASIL DAN LOKASI TERHADAP MINAT MENJADI NASABAH BANK SYARIAH PADA MASYARAKAT KECAMATAN ALAM BARAJO. *Jurnal Margin*, 2(1).
- Pusat, P. (1992). Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 72 Tahun 1992 tentang Bank Berdasarkan Prinsip Bagi Hasil. *Peraturan BPK*, 1–5. <https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=1&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwjWxrKeif7eAhVYfysKHcHWA0wQFjAAegQICRA&url=https%3A%2F%2Fwww.ojk.go.id%2Fid%2Fkanal%2Fpasar-modal%2Fregulasi%2Fundang-undang%2FDocuments%2FPages%2Fundang-undang-nomo>
- Puspasari, H., & Puspita, W. (2022). Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Tingkat Pengetahuan dan Sikap Mahasiswa terhadap Pemilihan Suplemen Kesehatan dalam Menghadapi Covid-19. *Jurnal Kesehatan*, 13(1), 65. <https://doi.org/10.26630/jk.v13i1.2814>
- Slamet, R., & Wahyuningsih, S. (2022). Validitas Dan Reliabilitas Terhadap Instrumen Kepuasan Kerja. *Aliansi : Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 17(2), 51–58. <https://doi.org/10.46975/aliansi.v17i2.428>
- Sulistyowati, & Putri, N. R. (2021). Peluang Dan Tantangan Lembaga Keuangan Syariah Non Bank Dalam Perspektif Islam. *Wadiah : Jurnal Perbankan Syariah*, 5(1), 38–66. <https://doi.org/10.30762/wadiah.v5i2.3511>
- Sumarandak, M. E. N., Tungka, A. E., & Egam, P. P. (2021). Persepsi Masyarakat Terhadap Kawasan Monumen Di Manado. *Spasial*, 8(2).
- Syafrida Hafni Sahir. (2021). *Metodologi Penelitian*. Penerbit KBM Indonesia.
- Yuliara, I. M. (2016). Modul Regresi Linier Berganda. In *Jurusan Fisika Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Udayana*.
- Yunita, D. R. (2023). Pengaruh Pengetahuan dan Lokasi Terhadap Minat Menabung Pada Masyarakat Desa jentara (Studi Kasus Bank Muamalat KCP Stabat). *Skripsi, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan*.
- Zaelani, R. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Dalam Pembiayaan Cicil Emas Di Bank Syariah Indonesia Kc. Rogojampi. *RIBHUNA : Jurnal Keuangan Dan Perbankan Syariah*, 1(1), 014-024. Retrieved from <https://ejournal.iaibrahimiy.ac.id/index.php/ribhuna/article/view/1250>